

PENGARUH BANGSA DAN BERAT POTONG TERHADAP KARKAS DAN NON KARKAS KELINCI

ARDIYAN FATAZANI
NIM : 16022130

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bangsa dan berat potong terhadap karkas dan non karkas kelinci. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Maret sampai 31 Mei 2019 di Desa Selogringging, Tulung, Klaten. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelinci Flemish Giant dan kelinci New Zealand masing-masing sebanyak 12 ekor. Masing-masing dibagi menjadi dua kelompok yaitu 6 ekor dengan berat potong lebih dari 2 kg dan 6 ekor dengan berat kurang dari 2 kg. Data yang dikumpulkan meliputi berat potong, karkas, daging, tulang, persentase karkas, daging, tulang, *Meat Bone Ratio* (MBR), hati, kaki, kulit, kepala, jantung, ginjal, dan paru-paru. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial (2x2). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis variansi. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa bangsa tidak mempengaruhi terhadap berat karkas, persentase karkas, berat daging, persentase kaki, persentase ginjal dan persentase paru-paru. Semakin tinggi berat potong akan meningkatkan berat karkas, persentase karkas dan berat daging. Terdapat interaksi antara bangsa dan berat potong terhadap persentase daging, berat tulang, *meat bone ratio*, persentase tulang dan persentase hati.

Kata kunci : Kelinci, Karkas, Non Karkas, Bangsa kelinci, Berat Potong.

^{*)} Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.

THE EFFECT OF BREED AND SLAUGHTER WEIGHT ON CARCASS AND NON CARCASS OF RABBIT

ARDIYAN FATAZANI
NIM : 16022130

ABSTRACT*

The research aimed to study the effect of breed and slaughter weight on carcass and non carcass of rabbit. The research was conducted from March 31 to May 31 2019 in Selogringging, Tulung, Klaten. Twelve Flemish Giant rabbits and twelve New Zealand rabbits, divided in two groups, 6 head with a slaughter weight of more than 2 kg and 6 head weighing less than 2 kg. Data collected included slaughter weight, meat, bone, carcass percentage, meat, bone, Meat Bone Ratio (MBR), liver, legs, leather, head, heart, kidney, and lungs. Data was analyzed by using variance analysis with completely randomized design 2x2 factorial. From this study it was concluded that the breed did not affect the carcass weight, carcass percentage, meat weight, foot percentage, kidney percentage and lungs percentage. The higher slaughter weight will increase carcass weight, carcass percentage and meat weight. There is an interaction between breed and slaughter weight on the percentage of meat, bone weight, meat bone ratio, bone percentage and liver percentage.

Keywords: Rabbit, Carcass dan Non Carcass. Rabbit breed, Slaughter weight

*) Abstract Thesis S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019.